

SISTEM INFORMASI PEMASARAN UMKM LAUNDRY AYURA

Nurizah¹, Sophia Ribka Onaola², Lora Michelle Junieta Tatipikalawan^{3*}, Nola Sagita Sulastio⁴, Dominich R.M. Saiya⁵, Alexandra Manuhutu⁶, Putri K. Ruru⁷

¹⁻⁷Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail corresponding: dlxlrzy@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Pemasaran UMKM Laundry Ayura (Subsistem Informasi Akuntansi Keuangan) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pemasaran serta akuntansi keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor laundry. Artikel ini mengkaji pengembangan dan implementasi subsistem informasi akuntansi keuangan dalam mendukung operasional bisnis Laundry Ayura. Melalui integrasi data transaksi, sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pemantauan pemasukan, pengeluaran, serta analisis keuangan yang lebih tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi dalam subsistem ini diharapkan dapat mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta membantu pengambil keputusan dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem informasi ini dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mempermudah proses monitoring untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Laundry Ayura.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Laundry Ayura, Sistem Informasi Pemasaran, Teknologi Informasi, UMKM.

ABSTRACT

The Marketing Information System for the Laundry Ayura SME (Financial Accounting Information Subsystem) is a system designed to improve efficiency and transparency in the management of marketing and financial accounting for small and medium enterprises (SMEs) in the laundry sector. This article examines the development and implementation of the financial accounting information subsystem to support the operational activities of Laundry Ayura. Through the integration of transaction data, this system aims to provide ease in monitoring revenues, expenses, and more timely financial analysis. The use of information technology in this subsystem is expected to accelerate the process of financial recording and reporting, as well as assist decision-makers in formulating more effective marketing strategies. The results indicate that this information system can enhance the accuracy of financial reports and simplify monitoring processes to support the growth and sustainability of Laundry Ayura's business.

Keywords: Financial Accounting, Laundry Ayura, Marketing Information System, Information Technology, SMEs.

1. PENDAHULUAN

Bisnis laundry merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya kesibukan konsumen, konsumen, maka semakin besar, kebutuhan akan jasa laundry semakin tinggi. Gaya hidup modern yang serba cepat membuat banyak orang, terutama pekerja kantoran, mahasiswa, dan keluarga, memilih layanan laundry sebagai solusi praktis untuk mengelola pakaian kotor mereka. Hal ini membuka peluang besar untuk memulai bisnis kami.

Selain faktor gaya hidup, peningkatan jumlah kos-kosan rumah kontrakan yang memiliki ruang terbatas untuk mencuci dan menjemur pakaian juga menjadi pendorong utama berkembangnya industri laundry. Banyak individu dan keluarga yang tidak memiliki waktu, tenaga, ataupun fasilitas yang memadai untuk mencuci pakaian sendiri,

sehingga mereka lebih memilih jasa laundry untuk menghemat waktu dan energi. Bisnis laundry yang menjadi sasaran kami dalam melakukan proyek ini, memiliki potensi keuntungan yang cukup tinggi dengan biaya operasional yang relative rendah, terutama jika dikelola dengan baik. Dengan modal yang tidak terlalu besar, kami akan dapat mengembangkan layanan ini secara bertahap, mulai dari laundry kiloan hingga laundry khusus seperti dry cleaning.

Tren digitalisasi juga semakin mendorong pertumbuhan bisnis. Saat ini, banyak usaha laundry yang mengadopsi teknologi digital untuk memudahkan pelanggan dalam memesan layanan secara online, baik melalui aplikasi atau media sosial, serta menyediakan layanan antar-jemput yang praktis. Dengan melihat potensi pasar yang besar dan permintaan yang terus meningkat, bisnis laundry yang kami sasarkan memiliki prospek yang cerah. Oleh karena itu, proposal ini disusun sebagai langkah awal dalam mendirikan bisnis laundry yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan layanan yang profesional, cepat, dan berkualitas tinggi.

Namun sayangnya, masih ditemukan beberapa masalah di bisnis Laundry Ayura ini sendiri, yakni, Masalah Operasional Pengeluaran SDM: Kesulitan mencari dan mempertahankan karyawan yang handal, serta mengatur jadwal kerja yang efektif. Pengambilan dan pengantaran barang: Jika Laundry Ayura menawarkan layanan antar jemput, masalah seperti keterlambatan pengiriman, rute yang tidak efisien, atau kerusakan pada pakaian selama pengiriman dapat timbul. Masalah keuangan: Masih menggunakan pencatatan manual.

Masalah pemasaran dan pelanggan:

- Persaingan: Persaingan yang ketat dengan laundry lain, terutama di area yang padat penduduk.
- Kepuasan Pelanggan: Menangani keluhan pelanggan dan memastikan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan.

Untuk Laundry Ayura secara spesifik, beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mengidentifikasi masalah:

- Evaluasi Internal: Melakukan evaluasi terhadap operasional, keuangan, dan pemasaran yang telah berjalan.
- Survei Pelanggan: Mengumpulkan umpan balik dari pelanggan mengenai layanan yang diberikan.
- Pencatatan Data: Mencatat data transaksi, pengeluaran, dan keluhan pelanggan secara teratur.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah operasional, keuangan, serta pemasaran yang dihadapi oleh Laundry Ayura, khususnya dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, pengiriman barang, serta pencatatan keuangan.

Secara lebih spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. **Mengidentifikasi masalah keuangan** terkait dengan penggunaan sistem pencatatan manual dan mencari solusi untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan keuangan.
2. **Memberikan rekomendasi untuk evaluasi internal** dalam hal operasional, keuangan, dan pemasaran guna meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Laundry Ayura.
3. **Meningkatkan pencatatan dan pengumpulan data transaksi**, pengeluaran, serta umpan balik pelanggan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perbaikan layanan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang terintegrasi melalui sistem informasi yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Laundry Ayura dan mendukung keberlanjutan serta perkembangan usaha tersebut.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode arus data**. Metode ini mengacu pada analisis aliran data yang terjadi dalam sistem informasi untuk memahami bagaimana data bergerak dari satu entitas ke entitas lainnya dalam suatu proses bisnis. Dalam konteks penelitian ini, arus data yang dianalisis mencakup berbagai informasi yang berkaitan dengan pelanggan, harga, faktur, pemakai data, dan order jual.

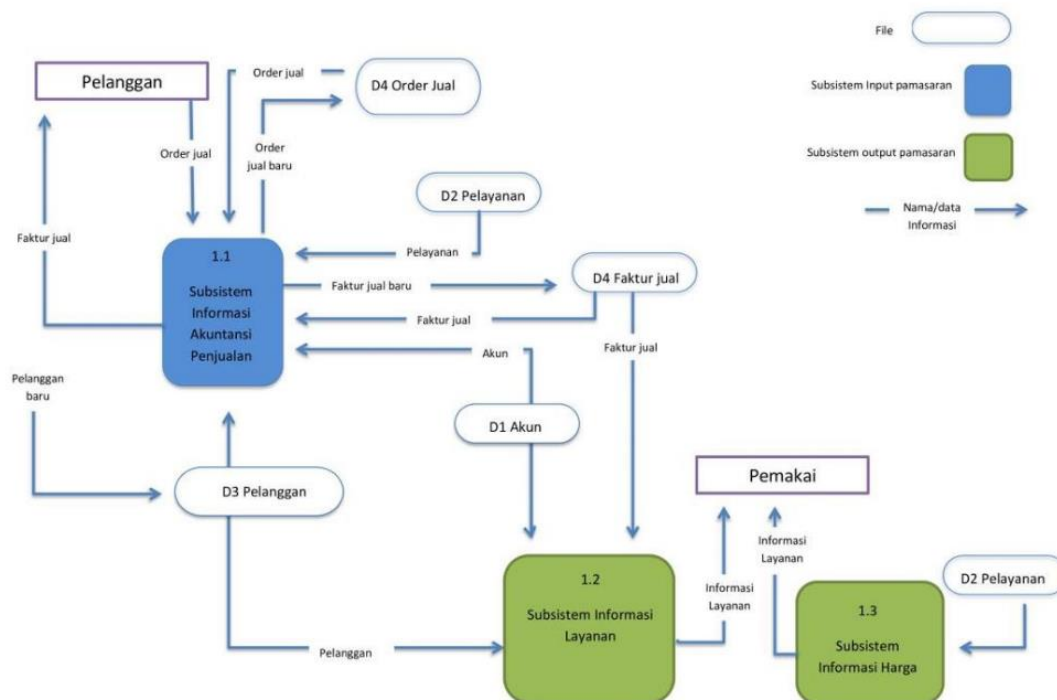


Diagram Arus Data Sistem Informasi Pemasaran Laundry Ayura

Beberapa alur data yang menjadi fokus penelitian ini antara lain:

1. **Arus Data Pelanggan:** Informasi yang berkaitan dengan data pelanggan seperti nama, alamat, preferensi layanan, serta keluhan atau umpan balik yang diberikan oleh pelanggan. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana data pelanggan dikumpulkan, diproses, dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan layanan pelanggan.
2. **Arus Data Harga:** Data mengenai harga layanan laundry, termasuk diskon, promosi, atau penawaran khusus. Analisis ini berfokus pada cara harga ditentukan dan bagaimana informasi harga disalurkan kepada pelanggan serta diintegrasikan dengan subsistem lain dalam sistem informasi.
3. **Arus Data Faktur:** Data mengenai faktur atau tagihan yang dihasilkan dari setiap transaksi yang dilakukan. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana faktur diproses dan dikendalikan dalam sistem untuk memastikan akurasi dan kelancaran transaksi keuangan.
4. **Arus Data Pemakai Data:** Pengguna data internal yang terlibat dalam proses seperti manajer, staf operasional, dan akuntan. Studi ini mengidentifikasi

bagaimana mereka mengakses dan menggunakan data untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan.

5. **Arus Data Order Jual:** Proses pemesanan layanan laundry oleh pelanggan, mulai dari pemesanan, konfirmasi, hingga pengiriman barang. Analisis ini bertujuan untuk meneliti bagaimana aliran data order dijalankan dan apakah ada kendala dalam pemrosesan order yang dapat memengaruhi kepuasan pelanggan atau efisiensi operasional.

Melalui metode arus data ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi layanan dan sistem informasi harga dalam mendukung pengelolaan operasional, pemasaran, serta akuntansi keuangan di Laundry Ayura. Data yang diperoleh dari aliran informasi tersebut akan dianalisis untuk menemukan titik-titik masalah dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Penerapan teknologi dan inovasi dalam UMKM laundry telah membawa dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Penerapan yang diterapkan yaitu penerapan teknologi dan inovasi ke masyarakat.

Penerapan teknologi dan inovasi yang dilakukan yaitu dengan memperkenalkan aplikasi akuntansi yang sederhana kepada UMKM laundry ayura. Aplikasi pencatatan akuntansi ini dirancang agar bisa memudahkan para karyawan UMKM dalam mencatat transaksi dan mengelola keuangan dengan baik dan benar agar bisa mengambil keputusan yang lebih baik untuk UMKM agar bisa lebih berkembang dan maju. Implementasi teknologi ini membantu UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang teratur dan jelas. Aplikasi yang dikenalkan adalah aplikasi yang sudah di pelajari oleh kami seperti Excel, dan Accurate.

Selanjutnya Dengan kurangnya keaktifan digital marketing dalam memperkenalkan UMKM dan kurangnya promosi yang dilakukan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan sangat berdampak bagi UMKM dan menjadi penyebab utama UMKM masih kurang dikenal oleh masyarakat luas kota Ambon. Jadi yang dilakukan kelompok kami bertujuan untuk menerapkan digital marketing pada UMKM laundry ayura dalam rangka membantu memperkenalkan UMKM kepada masyarakat luas kota Ambon, serta meningkatkan pendapatan UMKM melalui promosi yang di adakan.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan dilakukannya pengabdian ini, sosial media UMKM laundry ayura secara perlahan semakin bertambahnya jumlah pengikut dengan seiring waktu, yang dimana dengan menggunakan aplikasi sosial media seperti instagram dan Facebook menyebabkan UMKM lebih dikenal oleh lebih banyak orang, serta dapat meningkatkan pesanan UMKM yang terus menerus meningkat, sehingga adanya penambahan karyawan.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Profil Usaha

Nama usaha : Laundry Ayura

Jenis usaha : Jasa Laundry

Lokasi : Jl. Ir. M. Putuhena, Rumah Tiga (depan Fakultas Kedokteran)

Nama Pemilik: Ibu Amel

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah *Sistem Informasi Pemasaran* pada Laundry Ayura dengan fokus pada pembuatan arus data yang terintegrasi antara subsistem informasi pemasaran dan subsistem informasi akuntansi keuangan. Dalam sistem ini, data pemasaran seperti transaksi pelanggan, promosi, dan kegiatan pemasaran lainnya akan dikelola secara digital untuk memudahkan pemantauan dan analisis. Selain itu, informasi terkait keuangan, seperti pemasukan dan pengeluaran, akan dicatat dengan sistem akuntansi yang terhubung langsung dengan data pemasaran. Dengan demikian, proyek ini akan mempermudah manajemen Laundry Ayura dalam mengambil keputusan berbasis data yang akurat dan terkini, meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan kesalahan dalam proses administrasi dan laporan keuangan.



Gambar 1. Kelompok melakukan wawancara di UMKM Laundry Ayura

Kelompok melakukan wawancara dengan pemilik Laundry Ayura, yakni Ibu Amel, terkait dengan sistem operasional laundry untuk mengetahui arus pembayaran dari pelanggan hingga ke pemilik laundry.

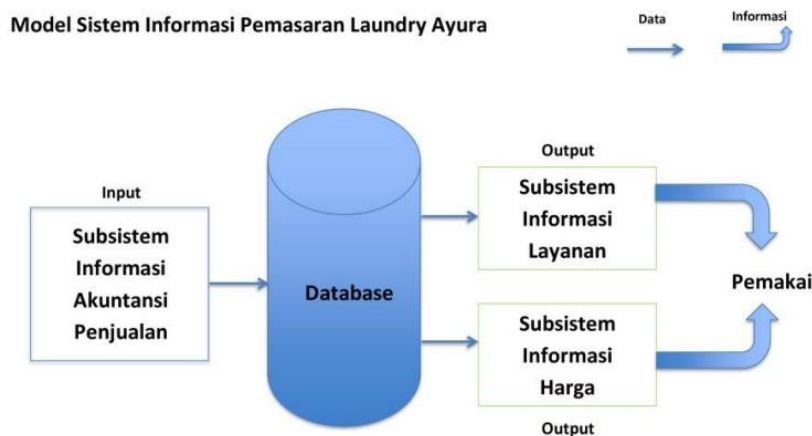


Gambar 2. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan proyek Sistem Informasi Pemasaran Laundry Ayura (Subsistem Informasi Akuntansi Keuangan).

LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai pada usaha laundry ayura dalam sistem operasional adalah pengumpulan data, ketika setiap data yang didapatkan dari pelanggan, pelayanan, transaksi akan di simpan dalam sistem. Hal ini sangat penting dalam membuat sistem informasi seperti pada subsistem informasi memiliki data data dari pelanggan, pelayanan, transaksi.



Subsistem Informasi:

- Masukan: Data-data awal yang masuk ke dalam sistem, seperti data pelanggan, jenis layanan, harga, dan transaksi penjualan.
- Keluaran: Informasi yang dihasilkan oleh sistem, misalnya laporan penjualan, data pelanggan, dan analisis pasar.
- Subsistem Informasi Layanan: Data mengenai jenis layanan laundry yang ditawarkan, seperti cuci kiloan, dry cleaning, dan paket khusus.
- Pemakai: Pelanggan yang menggunakan jasa laundry.

Basis Data:

- Informasi: Menyimpan seluruh data yang relevan, mulai dari data pelanggan, transaksi, hingga data produk.
- Akuntansi: Digunakan untuk mengelola data keuangan, seperti pendapatan, biaya, dan profitabilitas.
- Penjualan: Menyimpan data transaksi penjualan, termasuk jumlah barang yang terjual dan total pendapatan.
- Subsistem Informasi Harga: Data mengenai harga setiap jenis layanan yang ditawarkan.
- Keluaran: Informasi harga yang akan ditampilkan kepada pelanggan.

Alur Informasi

- Masukan: Data pelanggan, jenis layanan, dan harga masuk ke dalam sistem.
- Basis Data: Data tersebut disimpan dalam basis data untuk digunakan lebih lanjut.
- Subsistem Layanan: Informasi mengenai layanan yang dipilih pelanggan diproses.

- Subsistem Harga: Sistem menghitung total biaya berdasarkan jenis layanan dan harga yang berlaku.
- Subsistem Penjualan: Transaksi penjualan dicatat dan disimpan dalam basis data.
- Keluaran: Sistem menghasilkan laporan penjualan, data pelanggan, dan analisis pasar yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dengan melakukan observasi terkait arus data transaksi Laundry Ayura, kami mendapati bahwa sistem arus data transaksi Laundry Ayura dalam menghasilkan:

- Mengelola data pelanggan: Menyimpan data pelanggan secara terpusat dan mudah diakses.
- Mengelola transaksi: Mencatat semua transaksi penjualan dan pembayaran.
- Menganalisis data: Menghasilkan laporan dan analisis yang berguna untuk meningkatkan kinerja bisnis.
- Mempermudah pengambilan keputusan: Menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- Meningkatkan efisiensi: Mengotomatiskan beberapa proses bisnis, sehingga mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja.

4. KESIMPULAN dan SARAN

Implementasi sistem informasi yang terintegrasi, khususnya pada subsistem informasi akuntansi keuangan, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan pada usaha laundry Ayura. Dengan adanya sistem informasi ini, proses pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, yang pada akhirnya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, sistem ini juga berpotensi mengoptimalkan pemasaran layanan laundry Ayura melalui pemanfaatan data yang lebih terstruktur dan analisis yang lebih mendalam. Penggunaan teknologi dalam kedua subsistem ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penghematan waktu, peningkatan layanan pelanggan, serta keberlanjutan dan perkembangan usaha laundry Ayura secara keseluruhan.

Pencatatan setiap transaksi yang selama ini dilakukan secara manual sebaiknya segera beralih ke sistem digital guna meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi teknologi digital, proses pencatatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Hal ini tidak hanya akan mempercepat waktu pelayanan kepada pelanggan, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan meminimalkan kesalahan manusia. Selain itu, transformasi ini juga akan menghasilkan penghematan waktu dan tenaga, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, D. (2022). Pemodelan Sistem Informasi Pengelolaan Laundry. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
Prof. Dr. Azhar Susanto, M. (2017). *Sistem Infromasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.